

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus - bayi baru lahir pada Ny. "T" umur 32 tahun di Bintara XIII No.79, yang telah diuraikan dengan pendokumentasian varney dan SOAP tersebut didapatkan hasil :

1. Pada Kehamilan : ANC dilakukan sebanyak 3 kali pada trimester III dilakukan asuhan komplementer yaitu *pelvics rocking*.
2. Pada Persalinan : Pada Kala I dilakukan asuhan komplementer yaitu pijat *pelvics rocking & birthball*, dilakukan pertolongan persalinan secara APN, IMD berhasil di menit dua puluh.
3. Pada Masa Nifas : PNC dilakukan sebanyak 3 kali tidak ada penyulit dan asuhan komplementer yaitu pemberian daun katuk dan ekstrak daun katuk.
4. Pada BBI - Neonatus : dilakukan sebanyak 4 kali tidak ada penyulit dan asuhan komplementer yaitu pijat bayi.

Harapannya adalah bahwa ibu dikemudian hari dapat mendeteksi dini secara mandiri kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas serta asuhan komplementer.

5.2 Saran

a. Bagi Klinik Pratama Yusma Medika Bintara XIV

Diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan teori baru yang belum diterapkan khususnya asuhan komplementer di pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan strategi dalam standar pelayanan asuhan kebidanan.

b. Bagi Intitusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan di perpustakaan dan sebagai referensi untuk studi kasus berikutnya terkhusus dalam asuhan komplementer.

c. Bagi Klien

Diharapkan dapat diterapkan oleh klien untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, bersalinan, bayi baru lahir dan nifas menerapkan asuhan komplementer dalam kehidupan sehari-hari.

d. Klien/Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat dapat memiliki kesadaran penuh untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur sehingga klien dapat menyadari pentingnya pengawasan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan yang berwenang agar mendapatkan asuhan secara komprehensif. Dan klien juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.